

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan permasalahan yang telah diuraikan pada bab – bab sebelumnya maka penulis menyimpulkan beberapa tahapan kegiatan pemuatan dikapal yang belum optimum, dengan melakukan kegiatan yang sudah direncanakan, melakukan evaluasi dan pengecekan secara berkelanjutan dan melakukan perbaikan-perbaikan apakah diperlukan untuk memperbarui rencana,serta tindakan yang dapat memperpendek waktu singgah kapal.

Dapat disimpulkan bahwa dengan memperpendek waktu singgah kapal di Terminal NPLCT, merupakan salah satu bagian optimalisasi fungsi Pelabuhan, karena akan memperbesar *Berth Occupancy Rate*, sehingga dapat menambah jumlah kapal yang datang dan menambah tonase pengapalan atau penjualan

B. SARAN.

PT.Arutmin Indonesia dapat memperbanyak kunjungan kapal ukuran Cape size, pada perhitungan air-pasang yang cukup, menambah tonase pengapalan, karena waktu yang dibutuhkan pengapalanya lebih pendek dibanding dengan ukuran kapal yang lebih kecil. Selanjutnya peningkatan skill dan pengetahuan bagi petugas pemanduan kapal familiarisasi SOP yang baru kepada Nahkoda dan ABK Assist tug, Motor Pandu, merupakan bagian keberhasilan tugas penyandaran kapal. Sekaligus peningkatan pengetahuan bagi petugas pemuatan atau supervisor Loading Master, Port Captain mengenai ilmu memuat khususnya di kapal Curah. Merupakan bagian dari strategi memuat yang efisien. Pada akhirnya pelatihan peningkatan kemampuan dan pengetahuan karyawan selalu direncanakan dan dilakukan

oleh manajemen perusahaan sumber daya manusia yang terlatih dan disiplin adalah keniscayaan untuk pencapaian target dan tujuan perusahaan,

